

PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YOHANNA BREGIBA LOLANINTA BR PURBA
12030112140153**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Yohanna Bregiba Lolaninta Br Purba

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140153

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-
2014)**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E, M.Adv.Acc., Akt.

Semarang, Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E, M.Adv.Acc., Akt)

NIP.19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama penyusun : Yohanna Bregiba Lolaninta Br Purba

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140153

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-
2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Herry Laksito, S.E, M.Adv.Acc., Akt (.....)
2. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA.,MSAcc., Ak.,CA(.....)
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si.,Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yohanna Bregiba Lolaninta Br Purba, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Yohanna Bregiba Lolaninta Br Purba)

NIM. 12030112140153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berikan yang terbaik dari apa yang engkau miliki dan itu mungkin tidak akan pernah cukup. Tetapi tetaplah berikan yang terbaik. Jangan pedulikan apa yang orang lain pikirkan atas perbuatan baik yang engkau lakukan. Percayalah bahwa mata Tuhan tertuju pada orang-orang yang jujur dan Dia melihat ketulusan hatimu.

(Mother Theresia)

“There’s a way to do it better, find it.”

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA :

♥ Ayahanda dan Ibunda tercinta

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu didalam Tuhan, karena haruslah demikian.”

♥ Kakak-kakak dan adik terkasih :

Ribka Adelina Br Purba, Hanna Connia Balina

Br Purba, dan Dipo Anugerah Bergman Purba

♥ Saudara dan sahabatku

ABSTRACT

This study investigates the impact of audit committee effectivity on financial distress. This study use three characteristics of audit committee that is size of audit committee, frequency of audit committee meeting and competence of audit committee. This study use one control variable is leverage.

Population that use in this study is 405 manufacture listed firms in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. Based on purposive sampling method, there are 211 samples that consist of 55 financially distressed firms and 156 non financially distressed firms. Financial distress criteria is measure by discriminant value by Altman 1968 (Z-score). Data analysis using logistic regression with SPSS 21.

The result from this study show that frequency audit committee meeting has significant negative affect with financial distress

Keyword : Financial distress, audit committee, leverage, Z-score

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas komite audit terhadap kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*). Penelitian ini menggunakan tiga karakteristik komite audit yaitu ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan kompetensi komite audit. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol yakni *leverage*.

Populasi penelitian ini adalah 405 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 211 perusahaan yang terdiri dari 55 *financially distressed firms* dan 156 *non financially distressed firms*. Kriteria yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan diukur menggunakan nilai diskriminan Altman 1986 (*Z-score*). Analisis data menggunakan regresi logistik dengan menggunakan bantuan SPSS 21.

Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kesulitan keuangan.

Kata kunci : *financial distress*, komite audit, *leverage*, *Z-score*

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014)”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Bapak Herry Laksito, S.E, M.Adv.Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafrudin, M.Si selaku dosen wali yang memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan segenap staf Akuntansi atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.

5. Bapak dan Mamak tersayang, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, kepercayaan, kesabaran, perhatian, pengorbanan, serta do'a dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis..
6. Anggota keluarga tersayang kak Ribka, kak Koni, dan adik Dipo terkasih yang selalu memberikan dorongan spirit dengan segenap kasih sayangnya.
7. Untuk Keluarga besar, Bibik tengah, Bibik uda, Bapak Uda, Mama dan Mami dan semua keluarga Bapak N Purba dan Ibu M Ginting.
8. Sahabat *hits* kesayangan, Winda vabriani, Audrey Manalu, dan Ivana Rambe. *I have a greatest time to be spent with all of you girls !!!*
9. Teman-teman Akundip 2012 dengan kebersamaan, kerjasama, keceriaan, bantuan, dan dorongannya. Terutama buat Mbak Ayu, Fifi, Niken, Gita, Ulfa, Sugi dan semuanya, *Thank you guys !*
10. TIM II KKN UNDIP Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Pemasang, Viki Gilang, Taufiq Susanto, Yuli Christiana, Agatha Novell, Argina Saras, Giovanni, Anggang ayu, dan Anin yang selalu memberikan keceriaan maksimal.
11. Teman-teman *StudentXCEO's*, Vita, Andini, Elmer, Arkham, Christine, Lana, Andriana, kak Wina, Mas Ghani, kak Isma, yang selalu memberikan pelajaran dan *pressure* yang sangat bermanfaat dalam berorganisasi.
12. *My bestiest*, Citra Siagian yang selalu jadi tempat pelarian dan teman sedari TK sampai sekarang.
13. *Emilier* yang selalu mengingat masa lalu, Ibrena, Lia, Eby, Holda dan Yuni.

14. *My Tocher Von Petra* yang selalu ada dan memberikan semangat Psthika Dirda, Wulandari Sirait, Glory Rumondang, Alina Maharsi, Anggira Resta, Christine Natalia, Bernadetta Maria, Florybertha Kusuma, Jeanne Gabriella, Kristia Nataya, Scholastica Rima dan Angela Ompi. *See you on the top, Girls !*
15. Refomedia yang selalu mengabarkan kabar baik, Juhnianto, Yuli, Hendry, Melsy, Desi, Anes, Nuel, Jeje, Labora, Uty, Cinta, Otniel, Remini, Reni, Ricky, Rini, Petra, Silvia, Milla, Webe, Yadhi, dan Yessi.
16. Anak kost Wisma Anggun yang memberikan kenangan selama dua tahun, Ella Tarra, Silvia Julietty, Dian Febrina, Janette Giovanni, dan Indira Ginting.
17. *Finance and Legality Aiesec* Undip 2012 yang memberikan pengalaman terbaik menjadi staff operasional finance, Andrian Simangunsong, Vinta Fatmawati, Astri Dias, Indra Laksana, dan Shinta Puspitarani.
18. Kepanitian *Social and Spiritual Building* baik para BPH, Korbid dan Sekbid terkhusus kepada anggota konsumsi ter-*the best*, Pandu, Bram, Levana, Anna, Shintia, Vero, dan Tina.
19. Anak-anak “Campah” yang menghabiskan masa kuliah bersama, Winda, Audrey, Lubna, Ivani, Tami, dan Mega.
20. Anak-Anak “Beling Tajam” yang ngajakin *refreshing*. Ivana Rambe, Dini, Aneka, Prissa dan Hani.
21. Teman-teman terkasih PMK FEB Universitas Diponegoro Angkatan 2012

22. Kakak dan teman-teman kepanitian DASH UNDIP 2014
23. Teman-teman kepanitian SEMINAR NASIONAL FEB UNDIP 2014
24. Teman-teman yang memberikan bantuan dan teman bertukar pikiran, Kartika Windi, Nathanael Nadeak, Rizky Wulandari, Yuli dan Maida.
25. Seluruh anak bimbingan Bapak Herry Laksito, Ullin, Krisma, Devy, Dina, Maida, Wulan dan lainnya yang bersama-sama berjuang untuk bimbingan dan skripsi demi masa depan yang cerah nantinya. *Keep fighting !*
26. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu melancarkan jalannya proses penulisan ini, semoga segala kebijakan menyatu dalam keikhlasan dengan mengharap restu dari Tuhan Yesus dan semoga Tuhan YME membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis sangat mengharapkan atas masukan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Semarang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 <i>Financial Distress</i>	12
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	12
2.1.2.2 Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	14
2.1.2.3 Manfaat Memprediksi Terjadinya <i>Financial Distress</i>	15
2.1.3 Komite Audit.....	17
2.1.3.1 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit	18
2.1.3.2 Efektivitas Komite Audit.....	20
2.1.3.3 Ukuran Komite Audit.....	21
2.1.3.4 Frekuensi Rapat Komite Audit.....	23
2.1.3.5 Kompetensi Keuangan Anggota Komite Audit.....	24
2.1.4 <i>Leverage</i>	25
2.1.5 Analisis Diskriminan Altman (<i>Z-Score</i>).....	26
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.3.1 Ukuran Komite Audit dan <i>Financial Distress</i>	33

2.3.2	Frekuensi Rapat Komite Audit dan <i>Financial Distress</i>	34
2.3.3	Kompetensi Keuangan Komite Audit dan <i>Financial Distress</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	38
3.1.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	39
3.1.2.1	Ukuran Komite Audit.....	39
3.1.2.2	Frekuensi Rapat Komite Audit.....	40
3.1.2.3	Kompetensi Keuangan Anggota Komite Audit.....	40
3.1.3	Variabel Kontrol.....	42
3.1.3.1	<i>Leverage</i>	42
3.2	Populasi dan Sampel.....	42
3.2.1	Populasi.....	42
3.2.2	Sampel.....	43
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.5	Metode Analisis Data.....	45
3.5.1	Statistik Data.....	45

3.5.2	Uji Hipotesis.....	46
3.5.2.1	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	47
3.5.2.2	Uji Kelayakan Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>).....	48
3.5.2.2.1	<i>Chi Square (χ^2)</i>	48
3.5.2.2.2	Tabel Klasifikasi 2 X 2.....	49
3.5.2.2.3	<i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square</i>	49
3.5.4	Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2	Analisis Data.....	53
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Pengujian Kelayakan Model (<i>Godness of Fit</i>).....	55
4.2.2.1	<i>Uji Hosmer and Lemeshow</i>	55
4.2.3	Pengujian Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)...	56
4.2.3.1	<i>Chi Square Test</i>	56
4.2.3.2	<i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square</i>	58
4.2.3.3	Uji Klasifikasi 2 x 2	59
4.3	Pengujian Hipotesis.....	60

4.4	Pembahasan.....	62
4.4.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i>	62
4.4.2	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i>	63
4.4.3	Pengaruh Kompetensi Keuangan Anggota Komite Audit Terhadap <i>Financial Distress</i>	64
4.4.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	66
BAB V PENUTUP.....		67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Keterbatasan dan Saran	68
5.2.1	Keterbatasan	68
5.2.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu 29
Tabel	4.1	Perincian Sampel..... 52
Tabel	4.2	Pengklasifikasian <i>Financial Distress</i> 52
Tabel	4.3	Statistik Deskriptif..... 53
Tabel	4.4	<i>Hasil pengujian Hosmer and Lemeshow's Test</i> 56
Tabel	4.5	<i>Likelihood Overall Fit</i> 57
Tabel	4.6	<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> 57
Tabel	4.7	Hasil Pengujian <i>Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R square</i> 58
Tabel	4.8	Tabel Klasifikasi 59
Tabel	4.9	Hasil Pengujian Hipotesis..... 60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan.....	75
Lampiran B Tabulasi Data	81
Lampiran C Output SPSS 21.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai analisis pengaruh efektivitas komite audit terhadap *financial distress*. Latar belakang ini akan dijadikan landasan rumusan penelitian yang menjadi fokus penelitian. Kemudian akan dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam manajemen perusahaan diperlukan tata kelola yang baik guna memperoleh hasil yang maksimal. Pengelolaan yang baik diharapkan mampu menunjukkan hasil kinerja perusahaan yang dianggap sehat atau dalam kondisi yang baik. Perusahaan yang sehat merupakan hasil dari manajemen perusahaan yang tepat, baik dalam pengelolaan SDM maupun pendanaan. Pada kenyataannya, tidak semua perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik. Hal tersebut dapat dikarenakan perusahaan tersebut mendapatkan kendala eksternal maupun internal. Kendala yang dialami perusahaan dapat berupa kerugian penjualan secara terus-menerus, penjualan yang tidak laku, bencana alam, serta sistem tata kelola yang tidak baik. Kendala yang dapat dihadapi oleh perusahaan dapat diindikasikan melalui kegagalan keuangan (*financial distress*), dimana perusahaan tersebut tidak mampu mengelola keuangannya sendiri dan

menimbulkan dampak keseluruhan bagian perusahaan. Dalam hal ini peran dari tata kelola perusahaan sangat diperlukan untuk mengambil keputusan. Jika pengambilan keputusan yang dilakukan kurang tepat, maka perusahaan akan mengalami kegagalan dan dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Tata kelola perusahaan (*Good Governance*) menjadi fokus yang sangat penting semenjak krisis finansial di negara Asia termasuk Indonesia di tahun 1997. Kelemahan *corporate governance* merupakan salah satu sebab utama kerawanan ekonomi yang mengakibatkan memburuknya perekonomian di negara negara Asia tahun 1997 dan 1998 (Husnan, 2001). Dan tidak menutup kemungkinan keadaan tahun 1997 dan 1998 dapat terulang kembali semenjak terjadinya krisis tahun 2008 dan terindikasi terulang lagi karena keadaan perekonomian di seluruh dunia yang juga sedang bergejolak. Dalam pemenuhan kewajiban perusahaan, diperlukan manajemen yang baik khususnya pada bagian pendanaan perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu menghindari masalah keuangan. Permasalahan keuangan dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu membiayai operasional perusahaannya serta membayar deviden kepada para *stakeholder*. Jika seluruh permasalahan tersebut terjadi, hal terburuk yang dapat diterima oleh perusahaan adalah kebangkrutan serta dinyatakan pailit. Kepailitan (*failure*) sendiri di Indonesia diatur dalam UU. No.4 tahun 1998 yang menyatakan bahwa debitur yang mempunyai dua atau lebih kreditur dan tidak membayar sedikitnya satu utang yang telah jatuh waktu dan dapat ditagih, dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan yang berwenang.

Financial distress merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi atau ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo (Dwijayanti, 2010). Definisi lain mengenai *financial distress* tergambar dari ketidakmampuan atau tersedianya dana untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo (Febrianto & Januarti, 2011). Menurut *Plat and Plat* (2002), *financial distress* didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi (Agusti, 2013).

Indikasi terjadinya *financial distress* pada perusahaan memaksa perusahaan untuk melakukan tata kelola yang baik. Dalam melakukan kontrol terhadap manajemen perusahaan, pemegang saham atau investor yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan dengan memberikan mandat pada suatu pihak untuk mengawasi kinerja perusahaan tersebut, maka dibentuklah komite audit. Komite audit yang ditugaskan haruslah individu yang independen, memiliki pengetahuan keuangan yang baik serta objektif dalam penyelesaian suatu permasalahan. Ruzaidah & Takiah (2004) menyatakan bahwa komite audit merupakan salah satu elemen kunci dalam struktur tata kelola yang membantu pengawasan dan pemantauan manajemen. Komite audit memainkan peranan penting dalam mengawasi aktivitas operasi perusahaan dan sistem kontrol internal dengan tujuan untuk melindungi keuntungan pemegang saham. Kontribusi komite audit untuk pembangunan rencana strategis perusahaan dan diharapkan untuk menyediakan input dan rekomendasi kepada direksi untuk berbagai permasalahan

operasional. Oleh karena itu, hal ini meyakinkan bahwa ke-efektif-an komite audit harus bafokus pada perubahan kinerja dan daya saing, terkhususnya dalam perubahan lingkungan perusahaan yaitu pengawasan perusahaan. Wathne and Heide (2000) menjelaskan efektivitas komite audit diharapkan bafokus pada optimalisasi kesejahteraan pemegang saham dan mengesampingkan maksimalisasi keuntungan individu yang dilakukan manajemen tingkat atas (Rahmat & Iskandar, 2008)

Komite audit merupakan bagian dari sumbangan strategi kepemimpinan perusahaan sebagai upaya keberhasilan perubahan arah perusahaan (Mueller & Barker, 1997). Simpson dan Gleason (1999) membuktikan komite audit yang bafkompeten memiliki kapasitas untuk mengurangi kesulitan keuangan suatu perusahaan. Independensi dan kompetensi yang dimiliki anggota komite audit mampu mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress* (Rahmat & Iskandar, 2008). Jadi, efektivitas kinerja audit bafbanding terbalik dengan kesulitan keuangan yang dihadapi perusahaan dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja komite audit akan menurunkan tingkat *financial distress* perusahaan.

Wathne (2000) menyatakan pembentukan komite audit merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan *corporate governance* yang baik. Komite ini berperan penting dalam memantau operasi perusahaan dan sistem pengendalian internal dengan tujuan melindungi pemegang saham. Komite audit memberikan kontribusi untuk pengembangan manajemen strategis dari perusahaan dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk dewan dengan

melihat setiap masalah keuangan dan operasional. Komite audit yang efektif diharapkan untuk fokus pada optimalisasi kekayaan pemegang saham dan mencegah maksimalisasi kepentingan pribadi oleh manajemen puncak (Nuresa, 2013). Untuk mengurangi terjadinya *financial distress* diharapkan seluruh anggota komite audit mampu bekerja secara efektif. Efektivitas kinerja komite audit didasarkan pada karakteristik sebagai berikut : ukuran komite audit, independensi anggota komite audit, aktivitas dari komite audit dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh anggota komite audit (Rahmat & Iskandar, 2008). Dari keempat faktor diatas, suatu perusahaan mampu melihat jalannya efektivitas kinerja komite audit.

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi fokus perusahaan dalam pengelolaan yang lebih baik agar tidak memiliki keadaan yang serupa dengan beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress* dan berakhir dengan kebangkrutan. Sebagai contoh yakni perusahaan PT Bantol International Investama, Tbk yang mengalami kebangkrutan setelah sebelumnya mengalami kondisi rawan (*financial distress*). Perusahaan tersebut pada tahun 2012 tidak memiliki laba sama sekali dan mengalami kerugian serta penurunan penjualan. Selain itu harga saham yang menurun secara signifikan dan mengakibatkan total hutang perusahaan tersebut meningkat dan membuat perusahaan tersebut kesulitan melunasi hutangnya. Pada tahun 2013 keadaan perusahaan tersebut semakin parah dan pada mengakibatkan kebangkrutan (Tambunan, Dwiatmanto, & Endang, 2015).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan difokuskan pada 3 hal yaitu ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi keuangan anggota komite audit. Terdapat variabel kontrol yakni tingkat *leverage*. Penelitian ini menggunakan analisis diskriminan Altman (1968) sebagai pengukuran keadaan perusahaan. Pada penelitian ini digunakan sampel perusahaan yang mengalami *financially distressed* dan membandingkannya dengan *perusahaan non-financially distressed* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni dengan menggunakan peraturan terbaru yang merevisi Kep-29/PM/2004 dengan keputusan BAPEPAM No. IX.I.5 dalam Kep-643/BL/2012.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ?
2. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ?
3. Apakah kompetensi keuangan anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh ukuran komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi keuangan komite audit terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi regulator, sebagai wacana pentingnya aktivitas ‘*controlling*’ terhadap mekanisme *good corporate governance* oleh komite audit sehingga nantinya mampu mengimplementasikannya dengan baik.
2. Bagi manajemen, sebagai wawasan mengenai peran pengawasan yang dilakukan komite audit yang cukup penting dan melihat keefektivitasan kinerja komite audit agar perusahaan tidak mengalami *financial distress*.
3. Bagi kalangan akademisi dan pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian teoritis dan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan deskripsi obyek penelitian, analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif; hasil uji asumsi klasik; dan hasil uji hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.